

## Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kendari

Nur Khofifa Ayu Harisatyma<sup>1</sup>, Muragmi Gazaly<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari;

<sup>2</sup>Dosen Tadris Biologi, FTIK, IAIN Kendari;

Email Korespondensi: [muragmi@yahoo.co.uk](mailto:muragmi@yahoo.co.uk)

### ABSTRACT

*This descriptive quantitative research aims to: (1) To find out the effect of online learning during the CoViD-19 pandemic on the motivation of class XI students at SMA Negeri 1 Kendari; (2) To determine the effect of online learning during the CoViD-19 pandemic on Biology learning outcomes for class XI students at SMA Negeri 1 Kendari; (3) To determine the effect of online learning during the CoViD-19 pandemic on the motivation and learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 1 Kendari. Data were collected through a questionnaire and documentation on students of XI MIPA SMA Negeri 1 Kendari. The analytical technique used in testing the hypothesis is descriptive and inferential statistical analysis techniques in the form of prerequisite tests and hypothesis testing. The results of the study show that: (1) Online learning has an effect on the motivation to learn Biology of class XI MIPA students at SMA Negeri 1 Kendari as evidenced by the data from hypothesis testing that the  $t_{value}$  7.043; (2) Online learning has no effect on Biology learning outcomes for students of class XI MIPA at SMA Negeri 1 Kendari as evidenced by the data from hypothesis testing that the  $t_{value}$  0.961; (3) Online learning affects the motivation and learning outcomes of Biology students of class XI MIPA at SMA Negeri 1 Kendari with the simultaneous value of the results of the Manova test (Multivariate Analysis of Anova) which has an average significance value below 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).*

**Keywords:** Online Learning, CoViD-19 Pandemic, Motivation, Learning Outcomes, Biology Learning

### ABSTRAK

Penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari; (2) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari; (3) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi pada siswa XI MIPA SMA Negeri 1 Kendari. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial yang berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kendari yang dibuktikan dengan data hasil uji hipotesis bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.043; (2) Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kendari yang dibuktikan dengan data hasil uji hipotesis bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.961; (3) Pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kendari dengan nilai simultan dari hasil uji Manova (*Multivariate Analysis of Anova*) yang memiliki nilai Signifikansi rata-rata berada dibawah 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Pandemi CoViD-19, Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Biologi

### PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi persert didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sujana, 2019). Demi terwujudnya fungsi dan tujuan tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan harus selalu menjaga mutu dan berlangsung secara terus menerus. Akan tetapi, untuk mewujudkan Pendidikan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Penyebaran pandemi Virus Corona diawal bulan Maret tahun 2020 telah menjadi salah satu tantangan sendiri dalam mempertahankan kualitas Pendidikan.

Penularan virus yang relative mudah dan cepat memaksa pemerintah untuk segera mengeluarkan kebijakan dalam rangka mengantisipasi dan memutus mata rantai penularan CoViD-19 di Indonesia, salah satunya dengan pemberlakuan *social distancing* (Zhafira et al., 2020). Menyikapi kebijakan tersebut, solusi yang tepat untuk menyiasati tetap terlaksananya proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet/daring (dalam jaringan) yang bisa dilaksanakan di rumah masing-masing. Pembelajaran daring

merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh atau secara online. Pembelajaran daring dilaksanakan karena adanya fasilitas penunjang untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun dan terhubung dengan koneksi jaringan internet (Handarini & Siti, 2020)

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kota Kendari yang melaksanakan pembelajaran daring di rumah selama masa pandemi CoViD-19. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Kendari, dapat diketahui bahwa pembelajaran daring di rumah menimbulkan masalah pada motivasi dan hasil belajar siswa, dimana siswa sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan kuota internet atau paket internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan jaringan yang kurang stabil. Selaras dengan pendapat Hadisi dan Muna (2015) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri dan bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar (Putria et al., 2020)

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan interaksi dengan lingkungannya dalam cakupan yang sangat luas. Namun Biologi juga salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan tidak sedikitnya konsep-konsep yang harus dikuasai serta banyaknya istilah-istilah ilmiah dalam bahasa asing yang harus dimengerti dan dihafalkan. Guru sebagai pendidik berkewajiban untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pemilihan media pembelajaran yang cocok untuk siswa dan cara penyajian materi-materi Biologi saat melakukan pembelajaran daring (*online*) di rumah pada masa pandemi CoViD-19 agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dan memiliki motivasi belajar yang tinggi ketika guru mampu memberikan hal-hal baru pada pelajaran Biologi. Penelitian yang dilakukan oleh (Syam & Rizalia, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini karena setiap siswa punya kesempatan yang sama, dan mahasiswa juga bisa lebih mudah mencari informasi atau jawaban dari pertanyaan guru.

Tujuan dari penelitian ini ada tiga, yaitu yang pertama untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari. Yang kedua, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari. Selanjutnya yang ketiga untuk melihat mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi (Sugiyono, 2014). Ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (Iskandar, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa dari keseluruhan populasi siswa yang berada di kelas XI MIPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penyebaran angket penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kendari pada kelas XI MIPA yang menjadi sampel penelitian untuk dibagikan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner pembelajaran daring, terdiri dari 32 butir pernyataan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada sampel yang bukan kelas XI, sehingga didapatkan butir angket yang valid sebanyak 24 butir pernyataan dan 8 butir pernyataan tidak valid. Rentang skor yang diberikan pada masing-masing kuesioner yaitu 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	90	131	87
Skor Terendah	72	100	82
Skor Tertinggi	120	161	93
Standar Deviasi	12	14	3
Varians	135	192	8

Sumber: Data diolah dengan software SPSS

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai mean atau rata-rata total jawaban responden pada semua indikator angket sebesar 90,

131 dan 87. Nilai minimal yaitu total jawaban yang paling rendah sebesar 72, 100 dan 82. Nilai maksimal merupakan nilai total jawaban yang paling tinggi yaitu sebesar 120, 161 dan 93. Nilai range atau rentang data antara nilai minimum dan nilai maksimum adalah 48, 61 dan 11. Standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian adalah 12, 14 dan 3 dengan nilai varians yaitu 135, 192 dan 8.

Selanjutnya mengidentifikasi kategorisasi (kecenderungan) setiap variabel yaitu pembelajaran daring, motivasi belajar dan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Pembelajaran Daring

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 102$	11	15.3
Sedang	$78 \leq X < 102$	47	65.3
Rendah	$X \leq 78$	14	19.4
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data diolah dengan Software SPSS

Berdasarkan tabel pada kategorisasi pembelajaran daring menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kendari yang dihitung dari jumlah sampel yaitu 72 siswa, maka siswa yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase 15,3 %, siswa yang memiliki kategorisasi sedang sebanyak 47 siswa dengan persentase 65,3 %, selanjutnya untuk siswa yang memiliki kategorisasi rendah sebanyak 14 orang dengan persentase 19,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terletak pada kategori sedang, yang artinya pembelajaran daring yang diberlakukan di SMA Negeri 1 Kendari dilaksanakan dengan cukup baik dan cukup efektif selama masa pandemi CoViD-19.

Tabel 3. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 102$	13	18.1
Sedang	$78 \leq X < 102$	48	66.7
Rendah	$X \leq 78$	11	15.3
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data diolah dengan Software SPSS

Berdasarkan tabel pada kategorisasi motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 18,1 %, siswa yang memiliki kategorisasi sedang sebanyak 48 siswa dengan persentase 66,7 %, selanjutnya untuk siswa yang memiliki kategorisasi rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 15,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar Biologi selama masa pandemi CoViD-19 terletak pada kategori sedang, yang artinya dalam hal ini motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dikatakan cukup baik selama pelaksanaan pembelajaran daring. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran daring namun tidak menyurutkan motivasi siswa untuk bisa belajar Biologi melalui daring.

Tabel 4. Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 102$	17	23.6
Sedang	$78 \leq X < 102$	48	66.7
Rendah	$X \leq 78$	7	9.7
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data diolah dengan Software SPSS

Berdasarkan tabel pada kategorisasi hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa dengan persentase 23,6 % yang memiliki kategorisasi tinggi, kemudian sebanyak 48 siswa dengan persentase 66,7 % berada pada kategorisasi sedang, dan sebanyak 7 siswa dengan persentase 9,7 %, berada pada kategorisasi rendah. Sehingga kecenderungan hasil belajar Biologi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kendari selama masa pandemi CoViD-19 terletak pada kategori sedang, yang artinya dalam hal ini hasil belajar Biologi siswa selama pemberlakuan pembelajaran daring dapat dikatakan cukup baik, dan guru tentunya berperan penting untuk bisa membantu siswa-siswinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Analisis Inferensial

Analisis data statistik inferensial dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya. Secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Motivasi Belajar (Y1) di SMA Negeri 1 Kendari

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (uji-t) Pengaruh X terhadap Y1

Uji Hipotesis	Nilai Sig.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Pengaruh X terhadap Y1	0.000	7.043	1.994

Sumber: Data diolah dengan software SPSS

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  hasil uji hipotesis pengaruh X terhadap Y1 sebesar  $t_{hitung}$  sebesar  $7.043 > t_{tabel}$  1.994, sehingga dapat disimpulkan bahwa

$H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y1).

b. Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Hasil Belajar (Y2) di SMA Negeri 1 Kendari

Tabel 6 Uji Parsial (uji-t) Pengaruh X terhadap Y2

Uji Hipotesis	Nilai Sig.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Pengaruh X terhadap Y2	0.340	0.961	1.994

Sumber: Data diolah dengan software SPSS

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai signifikansi  $0.340 > 0,05$  dan hasil uji hipotesis pengaruh X terhadap Y2 yaitu  $t_{hitung} 0.961 < t_{tabel} 1.994$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel hasil belajar (Y2).

c. Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar Siswa (Y2) di SMA Negeri 1 Kendari

Analisis hipotesis pada pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar menggunakan uji Manova (*Multivariate Analysis Of Anova*) mempunyai pengertian sebagai suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan untuk dua atau lebih variabel terikat atau uji multivariate analisis yang digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh satu variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel terikat. Adapun hasil perhitungan uji Manova (*Multivariate Analysis Of Anova*) ini menggunakan software SPSS dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Manova Pengaruh X terhadap Y1 dan Y2

Effect	Tes Hipotesis	$F_{hitung}$	Nilai Sig.
Intercept	Pillai's Trace	27656.689	0.000
	Wilks' Lambda	27656.689	0.000
	Hotelling's Trace	27656.689	0.000
	Roy's Largest Root	27656.689	0.000
Pembelajaran Daring	Pillai's Trace	6.807	0.000
	Wilks' Lambda	7.353	0.000
	Hotelling's Trace	7.890	0.000
	Roy's Largest Root	15.623	0.000

Sumber: Data diolah dengan software SPSS

Pada tabel di atas, berdasarkan analisis uji Manova dengan hipotesis pengaruh X terhadap Y1 dan Y2 didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  masing-masing pada *effect intercept* dengan tes hipotesis *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*, yaitu sebesar 27656.689 dan *effect pembelajaran daring* dengan tes hipotesis *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yaitu masing-masing sebesar 6.807, 7.353, 7.890, dan 15.623, dengan nilai Signifikansi yang didapatkan tidak terlihat perbedaan dari keempat uji tes hipotesis tersebut dengan 0.000 lebih kecil taraf nyata yaitu 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya Pembelajaran Daring (X) berpengaruh simultan terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2).

## PEMBAHASAN

Data pada penelitian dikumpulkan dari perolehan instrumen yang berupa kuesioner atau angket pembelajaran daring (X) dan motivasi belajar (Y1) serta data nilai raport Biologi siswa pada semester ganjil sebagai data hasil belajar (Y2). Akibat adanya CoViD-19 sehingga membuat proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara virtual atau daring maka kuesioner atau angket penelitian ini dibagikan melalui *Google Form* yang mudah diakses oleh siswa kelas XI MIPA. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden dengan rincian 47 responden perempuan dan 25 responden laki-laki. Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti akan dideskripsikan secara rinci terhadap masing-masing variabel penelitian yang digunakan.

*Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Motivasi Belajar (Y1) Biologi di SMA Negeri 1 Kendari*

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien secara parsial (uji-t), maka pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y1) terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.043 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.994. Dari data ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis diterima dimana variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y1). Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pembelajaran daring terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 0.415, yang berarti besar sumbangan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar yaitu 41.5 % dengan nilai Signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh siswa karena motivasi dapat menimbulkan gairah atau semangat pada siswa untuk belajar. Berdasarkan data hasil pengolahan kategorisasi untuk motivasi belajar dari jumlah sampel 72 siswa terdapat 48 siswa atau persentase 66,7% dengan kategorisasi sedang yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dapat dikatakan cukup baik selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini karena model pembelajaran daring merupakan sesuatu yang baru bagi siswa walaupun pelaksanaan dalam aktivitas lain sudah terbiasa. Pembelajaran daring yang

sebelum pandemi hanya dilaksanakan sebagai pembelajaran pendamping memberikan motivasi tersendiri terhadap siswa ketika pembelajaran daring dilaksanakan secara penuh pada masa pandemi CoViD 19 (Sur et al., 2020). Menurut Martunis (2009, h. 174) bahwa metode penyajian yang menarik dan asing bagi siswa berupa sistem pembelajaran yang belum pernah dikenal sebelumnya kemudian disampaikan dengan teknik yang baru dengan kemasan yang unik dan menarik perhatian siswa untuk belajar selanjutnya siswa akan termotivasi.

Kecenderungan motivasi belajar pada siswa XI MIPA SMA Negeri 1 Kendari yang cukup baik disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran daring yang cukup efektif. Hal ini karena pada pembelajaran online siswa dapat melakukan pembelajaran dimana dan kapanpun, siswa menjadi lebih mudah dalam mengakses materi ajar, siswa lebih mandiri dalam belajar serta kemudahan dalam berinteraksi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat (Firman & Rahayu, 2020) dalam penelitiannya bahwa secara umum siswa merasa puas mengenai fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran daring karena tidak tertekan oleh waktu dimana guru memberikan materi melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran daring juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Keefektifan pembelajaran daring juga didukung oleh jaringan internet sudah tersedia dalam bentuk paket data 4G maupun wifi, HP/komputer yang berbasis internet serta aplikasi-aplikasi media *conferency* dalam jumlah yang tak terbatas. Namun pembelajaran daring juga mempunyai kendala seperti siswa banyak yang terhambat di jaringan internet yang terkadang tidak stabil, kuota internet yang kurang memadai, komunikasi antar guru dan siswa yang terbatas karena guru tidak bisa memantau langsung aktifitas belajar siswa apakah benar-benar menyimak dan mengikuti pembelajaran atau tidak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hutaudur dan Sidabutar (2020, h. 50) bahwa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring diantaranya kendala dibidang jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran.

#### *Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Hasil Belajar (Y2) Biologi di SMA Negeri 1 Kendari*

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien secara parsial (uji-t), maka pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar siswa (Y2) tidak terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,961 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,994, Signifikansi diperoleh sebesar  $0,340 \geq 0,05$ . Dari data ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang Signifikan antara variabel pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar (Y2). Dari hasil uji koefisien koefisien determinasi ( $R^2$ ) pembelajaran daring terhadap hasil belajar diperoleh sebesar 0,013, sehingga besar sumbangan pembelajaran daring terhadap hasil belajar hanya 1,3 %. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hennilawati dan Sri Hartini (2020, h. 414) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar yang masuk kategori baik. Hal ini berimplikasi baik terhadap hasil belajar yang efektif dengan penggunaan daring selama masa pandemi CoViD-19.

Pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat tepat untuk dilakukan dimasa pandemi. Penggunaan model ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam situasi pandemi CoViD 19. Namun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran daring tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Di dalam proses pembelajaran daring banyak memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Walaupun metode ini efektif namun banyak memiliki kontroversi bagi pendidik dimana pembelajaran daring hanya efektif dalam penugasan, tetapi dalam memahami materi, cara daring dinilai sulit, disamping kemampuan teknologi siswa yang berbeda-beda (Hutaauruk & Sidabutar, 2020). Hal ini karena kecenderungan gaya belajar daring adalah visual dan tulisan yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu, guru dan peserta didik merasa terbebani oleh kuota internet terlebih lagi jika berada di tempat yang gangguan jaringan, pemantauan perkembangan siswa yang terbatas, guru merasa tidak leluasa seperti di kelas (Anggianita, et.al, 2020).

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan beberapa teori di atas ada beberapa alasan yang menyebabkan tidak adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar yaitu: (1) Pembelajaran daring banyak memiliki tantangan dan kontroversi tersendiri dalam pelaksanaannya; (2) kesulitan tenaga pendidik dalam memberikan penilaian hasil belajar yang formatif; (3) adanya dugaan kesalahan dalam pengisian angket atau kusioner; dan (4) kecenderungan siswa yang lebih tertarik pada model pembelajaran lain dalam hal ini pembelajaran tatap muka. Menurut (Rusilowati, 2015) menyatakan bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran tetapi ada faktor-faktor lain khususnya motivasi dimana dengan motivasi yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik.

#### *Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) Biologi di SMA Negeri 1 Kendari*

Berdasarkan data hasil perhitungan melalui software SPSS, diperoleh nilai signifikansi uji hipotesis pengaruh X terhadap Y1 dan Y2 dengan menggunakan uji Manova, yaitu pada *effect intercept* dan *effect pembelajaran daring* rata-rata memiliki nilai Signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Daring (X) berpengaruh simultan terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2). Dari

hasil hipotesis tersebut, dapat diperkuat dari Sari dan Kurniawati (2016) yang menyatakan apabila semua komponen telah berjalan dengan baik maka akan berpengaruh pada hasil dan motivasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran daring, motivasi belajar merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap siswa karena berpengaruh terhadap banyak aspek yang berhubungan dengan kegiatan siswa. Menurut (Training et al., 2020) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau daya penggerak baik yang berasal dari dalam maupun di luar seseorang. Dorongan ini berperan sebagai orientasi untuk senantiasa berusaha dan bekerja keras dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan motivasi belajar adalah hasil belajar itu sendiri sehingga secara tidak langsung motivasi belajar akan sangat berpengaruh pada proses belajar siswa terlebih pada capaian dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, siswa dengan motivasi belajar tinggi tentu akan belajar dengan sungguh-sungguh demi mencapai hasil belajar ataupun tujuan yang diinginkan. Motivasi yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menyelesaikan dan memecahkan setiap masalah yang dihadapi. Pembelajaran daring mengurangi peran guru dalam pembelajaran dimana komunikasi antara guru dan siswa terjadi dalam waktu yang singkat. Model pembelajaran ini dikhawatirkan menurunkan motivasi belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk itu, tenaga pendidik harus dituntut untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam keadaan dan kondisi apapun, khususnya dalam situasi pandemi sekarang ini.

Dalam mengefektifkan pembelajaran daring maka perlu adanya kedisiplinan dan kerjasama semua pihak. Menurut (Astuti et al., 2021) menyatakan bahwa dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran daring perlu adanya sinergis antara guru, lembaga pendidikan, peserta didik dan pemerintah. Selain itu, guru juga harus bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan penilaian yang sesuai hasil belajar siswa, memberikan apresiasi dalam pencapaian yang dilakukan oleh siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Kesuksesan pembelajaran daring tergantung pada kedisiplinan semua pihak dimana guru dan siswa serta sekolah perlu menyusun skema manajemen yang baik dalam mengatur jadwal daring, terstruktur dan simpel dalam memudahkan komunikasi yang efektif. Hal ini bertujuan agar pembelajaran daring berjalan optimal sehingga motivasi dan hasil belajar siswa tetap meningkat dalam situasi pandemi sekarang ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kendari. Hal ini disebabkan karena melalui pembelajaran daring siswa menjadi lebih mudah dalam mengakses materi ajar, siswa lebih mandiri dalam belajar serta kemudahan dalam berinteraksi
2. Pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring hanya efektif dalam penugasan, tetapi dalam memahami materi cara daring dinilai sulit, disamping kemampuan teknologi siswa yang berbeda-beda
3. Pembelajaran daring berpengaruh simultan terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kendari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Handarini, I. O., & Siti, S. W. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496–503.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/364>
- Iskandar. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rusilowati, A. (2015). Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF) Ke-6 2015 1. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6, 1–10.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 40–54.
- Syam, A. N., & Rizalia, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring menggunakan Whatsapp Group terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi IAIN Kendari ditinjau dari Kesadaran Metakognitif. *Biopedagogia*, 3(1), 16–25.
- Training, T., Salsabila, V. D., Mukti, T. S., Putri, F. R., Jamilatul, S. N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2020). *Capaian Pembelajaran Daring*. 252–258.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.